

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, termasuk penelitian *non-eksperimen* karena tidak memberikan perlakuan kepada subjek penelitian.

B. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama.

C. Populasi

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta yang rata-rata tiap bulan berjumlah 303 orang pasien dan 10 orang perawat.

D. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah

pertimbangan tertentu serta ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Penentuan besar sampel (*sample size*) dalam penelitian ini berdasarkan pedoman Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10% - 15% dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 10% dari populasi yang berjumlah 303 orang, sehingga jumlah sampel yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Kriteria responden dalam menentukan sampel dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Kriteria inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Bisa membaca dan menulis
- c. Usia antara 26-45 tahun
- d. Pasien yang tidak mengalami gangguan komunikasi
- e. Pasien yang sudah berkunjung dan mendapat tindakan oleh perawat di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta lebih dari satu kali.
- f. Pasien yang berkomunikasi dengan perawat

2. Kriteria eksklusi :

- a. Pasien dengan penurunan kesadaran
- b. Pasien yang ditangani oleh tenaga medis lain

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta pada Bulan Juni 2014.

F. Instrumen Penelitian

1. Panduan kuesioner komunikasi terapeutik

Instrumen komunikasi terapeutik disusun oleh Maria (2002) berdasarkan 3 tahap pada tahap-tahap komunikasi terapeutik yaitu tahap orientasi, tahap kerja dan tahap terminasi. Kuesioner ini terdiri dari 17 item pertanyaan dengan memilih jawaban ya atau tidak.

2. Instrumen tingkat kepuasan pasien

Instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan pasien menggunakan kuesioner dari Depkes RI yang dapat mengukur tingkat kepuasan pasien berdasarkan komunikasi antara perawat dan pasien. Kuesioner ini terdapat 12 item pertanyaan, dengan memilih jawaban tidak, kadang-kadang dan selalu.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi terapeutik perawat.

2. Variabel terikat

komunikasi terapeutik perawat dapat menciptakan kepuasan tertentu pada pasiennya yang dinilai dari setiap tahap komunikasi terapeutik yang dilakukan dengan teknik yang baik.

Dengan memberikan pilihan pada panduan kuesioner untuk menjawab, yang diberi bobot :

- a. Selalu = 2
- b. Kadang-kadang = 1
- c. Tidak = 0

Untuk memudahkan pengujian maka data akan dikelompokan menjadi dua katagori penilaian yaitu : kategori puas \geq median dan kategori tidak puas $<$ median. Nilai median kepuasan pasien adalah sebesar 16.73.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena untuk kuesioner komunikasi terapeutik perawat mengadopsi dari penelitian terdahulu dan telah dilakukan uji validitas oleh (Maria, 2002) dan setelah dilakukan analisis validitas menggunakan program komputer pengolahan data statistik dengan taraf signifikan 0,05. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment*.

Hasil uji validitas didapat rentang nilai r hasil 0,523 – 0,984, maka r hasil $>$ r tabel (0,444). Dari hasil tersebut maka pertanyaan kuesioner komunikasi

terapeutik perawat dikatakan valid. Pada kuesioner komunikasi terapeutik

perawat, setelah didapatkan butir-butir pernyataan yang valid kemudian dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan hasil sebesar 0,7536. Menurut Arikunto (2010), koefisien reliabilitas dapat dikategorikan dalam kriteria rendah yaitu $r = 0,06$ cukup apabila nilai r antara 0,06 sampai 0,75 serta tinggi apabila lebih dari 0,76.

Instrumen untuk tingkat kepuasan pasien menggunakan instrumen yang sudah baku yaitu instrumen dari Depkes RI. Peneliti tidak merubah redaksi kalimat yang ada dalam instrumen tersebut sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan judul penelitian
 - b. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta.
 - c. Penyusunan proposal skripsi
 - d. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pengumpulan data
 - a. Memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan.
 - b. Memberikan *informed consent* atau surat persetujuan menjadi responden.
 - c. Memberikan instrumen penelitian kepada responden dan menunggu proses mengerjakannya.

- d. Apabila terdapat kekurangan pada hasil jawaban responden maka responden diminta untuk melengkapi jawabannya. Selama penelitian berlangsung, semua responden mengisi data dan jawaban dalam instrumen penelitian dengan lengkap.
- e. Mengumpulkan instrumen penelitian yang telah dijawab responden dan melakukan *editing* atau pemeriksaan terhadap instrumen penelitian. Selama penelitian berlangsung, seluruh instrumen penelitian diisi dengan lengkap dan tidak ada responden yang menolak instrumen yang diberikan peneliti.

K. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

- a. *Editing data* : meneliti kembali jawaban yang salah.
- b. *Coding* : memberi kode jawaban dengan cara memberi angka atau kode lain agar dapat lebih mudah dianalisa. Dalam hal ini, peneliti memberikan kode angka pada setiap jawaban responden agar memudahkan proses pengolahan data dan menjaga kerahasiaan responden.
- c. *Transferring* : memindahkan jawaban atau kode ke dalam media tertentu yaitu master tabel.
- d. *Tabulating* : skor yang diperoleh dimasukkan ke dalam master tabel untuk

2. Analisa data

Setelah tahap tabulasi selesai, dilakukan analisis data dengan menggunakan *software* statistis, pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam analisis, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi gambaran karakteristik responden, terdiri dari: komunikasi terapeutik perawat dan tingkat kepuasan pasien (Machfoedz, 2010).

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P : Presentase yang dicari

F : Jumlah frekuensi setiap kategori

N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis *Chi Square* (Sugiyono, 2010). Jika hasil yang diperoleh $p < 0,05$ maka berarti terdapat hubungan antara variabel yang diuji dan jika

$p < 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel yang diuji

Rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

L. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika subyek penelitiannya adalah manusia. Etika dalam penelitian keperawatan meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan merupakan media persetujuan antara peneliti dengan responden yang diberikan peneliti kepada responden dengan tujuan agar responden bersedia mengisi instrumen penelitian dengan menandatangani. Sebelum responden menandatangani *informed consent* dan mengisi instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, menandatangani dan bersedia memberikan jawaban yang jujur sesuai

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam menjaga keselamatan responden dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam mengisi instrumen penelitian tetapi hanya menuliskan kode responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti harus mampu menjaga kerahasiaan setiap respondenya. Untuk itu, dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mempublikasikan setiap informasi maupun masalah-masalah yang diberikan responden, kecuali jika dibutuhkan pihak lain untuk kepentingan penelitian